

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.⁷¹ Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.⁷²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 14

⁷² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hlm.99

ditimbulkan dari variabel bebas kecukupan modal (X1) dan likuiditas (X2) terhadap pembiayaan bermasalah (Y).

B. Populasi, sample dan sampling penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. periode tahun 2009-2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori *Roscoe* ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Pada

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 119

penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel laporan keuangan triwulan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. periode 2009 sampai 2017 triwulan ketiga. Dikarenakan laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. mulai mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2009. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia *www.bi.go.id*, Otoritas Jasa Keuangan *www.ojk.go.id* dan dipublikasikan di website resmi PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. *www.brisyariah.co.id*
- b. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisa laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel pada delapan tahun tersebut sudah memenuhi data minimum untuk penelitian yaitu sejumlah 30 data. Data yang peneliti gunakan berjumlah 36 data.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁴ Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk

⁷⁴ Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 40

dijadikan sampel penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.⁷⁵ Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2009-2017 triwulan ketiga di media internet.

C. Sumber data, Variabel dan Skala pengukuran

1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁷⁶ Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.

⁷⁵ Sugiyono, *Model Penelitian Kombinasi....*, hlm. 126

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 17

Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁷⁷

Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. berupa laporan triwulan selama sembilan tahun berturut-turut dari tahun 2009-2017 triwulan ketiga. Data diperoleh dari penelusuran internet dari www.ojk.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.brisyariah.co.id.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.⁷⁸ Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. yang dipublikasikan per triwulan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁷⁷ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57-58

⁷⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 38

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.⁸⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁸¹ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecukupan modal.

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

- a. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kecukupan modal yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- b. Variabel X₁ dalam penelitian ini adalah kualitas aset yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- c. Variabel X₂ dalam penelitian ini adalah rentabilitas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diukur dengan satuan unit persen (%).

⁷⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.109

⁸⁰ Misbahuddindan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 14

⁸¹ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis.....*, hlm. 19

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁸² Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan.⁸³ Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. periode Maret 2009 sampai Desember 2017 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kecukupan dan likuiditas terhadap pembiayaan bermasalah.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

⁸² Sugiyono, *Model Penelitian.....*, hlm. 123

⁸³ Ibid, hlm.326

distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari data apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.⁸⁴

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.⁸⁵ Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

- 1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas, atau

⁸⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78

⁸⁵ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008), hlm.151

- 2) Jika Nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁶ Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada modelmodel yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

⁸⁶ Ibid, hlm. 158

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t - 1$). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dengan tabel Durbin-Watson (d_l dan d_u).⁸⁷ Kriteria pengambilan keputusan pada Uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:⁸⁸

- 1) $D-W < -2$, artinya terjadi autokorelasi positif.
- 2) $-2 < D-W < +2$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) $D-W > +2$, artinya terjadi autokorelasi negatif

2. Uji Linear Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen.⁸⁹ Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = pembiayaan bermasalah

a = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koefisien regresi masing-masing variable

⁸⁷Ibid, hlm.151

⁸⁸Ibid, hlm 123

⁸⁹Ibid, hlm.127

X_1 = kecukupan modal

X_2 = likuiditas

e = error

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent.

3. Uji Hipotesis

1. Pengujian secara parsial dan individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen Pengujian secara bersama-sama atau simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

1. Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak

berpengaruh terhadap variable dependen.ependen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol samapi dengan satu. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.